

## Sosialisasi Agroteknologi Kepada Siswa Kelas 12 SMAN 5 Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo

**Fitriah Suryani Jamin**

Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian,  
Universitas Negeri Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, Indonesia.  
Email Korespodensi: fitriah.jamin@ung.ac.id

Received: Desember 12 2025  
Reviewed: Desember 15, 2025;  
Accepted: Desember 20, 2025;  
Published: Desember 29, 2025;  
DOI. <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Fitriah Suryani Jamin. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan memperkenalkan jurusan Agroteknologi kepada siswa kelas 12 SMAN 5 Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Sosialisasi dilakukan sebagai upaya memberikan informasi yang komprehensif mengenai ruang lingkup ilmu, prospek kerja lulusan, serta relevansi Agroteknologi dengan potensi daerah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif melalui presentasi, diskusi, simulasi teknologi pertanian, serta keterlibatan dosen dan mahasiswa sebagai narasumber. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian siswa memperoleh wawasan baru mengenai Agroteknologi dan mulai mempertimbangkan jurusan ini sebagai pilihan studi. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi dan pertanyaan yang diajukan terkait peluang karier, beasiswa, dan relevansi jurusan dengan pembangunan daerah. Perkembangan teknologi pertanian yang semakin canggih berhasil mengubah persepsi siswa bahwa pertanian bukan sekadar aktivitas tradisional, melainkan bidang modern yang berbasis inovasi.

**Kata kunci:** *Sosialisasi; Agroteknologi; Siswa SMA*

### **Abstract**

*This community service (PKM) activity aims to introduce the Agrotechnology major to 12th-grade students of SMAN 5 Kwandang, North Gorontalo Regency, Gorontalo Province. The outreach program aims to provide comprehensive information regarding the scope of the study, job prospects for graduates, and the relevance of Agrotechnology to regional potential. The implementation method used a participatory and interactive approach through presentations, discussions, agricultural technology simulations, and the involvement of lecturers and students as resource persons. The results of the activity indicate that some students gained new insights about Agrotechnology and began to consider this major as a study option. Student enthusiasm was evident in their active participation in discussions and the questions they asked regarding career opportunities, scholarships, and the major's relevance to regional development. The increasingly sophisticated development of agricultural technology has successfully transformed students' perceptions that agriculture is not merely a traditional activity but a modern field based on innovation.*

**Keywords:** *Outreach; Agrotechnology; High School Students*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi merupakan salah satu fase krusial dalam perjalanan akademik siswa SMA. Pada kelas 12, mereka berada di persimpangan penting untuk menentukan jurusan yang akan membentuk arah karier sekaligus kontribusi sosial di masa depan. Pilihan ini tidak hanya sekadar menentukan bidang studi, tetapi juga menjadi pijakan awal dalam membangun identitas profesional dan peran mereka di masyarakat (Sari & Prasetyo, 2020).

Di Kabupaten Gorontalo Utara, sektor pertanian masih menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat. Potensi lahan yang luas dan subur menjadikan daerah ini memiliki peluang besar untuk berkembang melalui inovasi pertanian. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dioptimalkan karena keterbatasan tenaga ahli dan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang pertanian modern (Rahman dkk., 2021). Jurusan Agroteknologi hadir sebagai salah satu bidang yang relevan dengan kebutuhan daerah. Sosialisasi jurusan ini kepada siswa SMAN 5 Kwandang dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk memperluas wawasan mereka tentang peluang studi dan karier di bidang pertanian. Kegiatan ini bukan hanya memperkenalkan sebuah jurusan, melainkan juga membuka cakrawala baru tentang bagaimana pertanian dapat menjadi bidang yang modern, berdaya saing, dan penuh inovasi (Kamali & Yusuf, 2022).

Data lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMA di daerah masih minim informasi mengenai prospek jurusan pertanian. Sebagian besar dari mereka cenderung memilih jurusan populer seperti kedokteran, ekonomi, atau teknik, tanpa mempertimbangkan relevansi dengan potensi lokal. Hal ini menimbulkan urgensi untuk memperkenalkan Agroteknologi agar siswa memiliki pilihan yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan daerah (Hidayat & Nur, 2019).

Sosialisasi ini juga bertujuan mengurangi kesenjangan informasi antara siswa di perkotaan dan daerah. Dengan adanya kegiatan PKM, siswa di Gorontalo Utara memiliki kesempatan yang sama untuk mengenal jurusan yang sesuai dengan potensi lokal sekaligus memiliki prospek global (Putri, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (2022), Gorontalo Utara memiliki lahan pertanian yang luas, namun belum dioptimalkan secara maksimal. Keterbatasan tenaga ahli menjadi salah satu faktor penghambat. Oleh karena itu, memperkenalkan Agroteknologi kepada siswa SMA menjadi langkah strategis untuk menyiapkan generasi muda yang kompeten di bidang pertanian dan mampu kembali membangun daerahnya.

Sosialisasi dilakukan dengan pendekatan interaktif dan humanis. Siswa diajak memahami bahwa Agroteknologi bukan sekadar bercocok tanam, melainkan mencakup teknologi, inovasi, dan penelitian untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Pendekatan ini penting agar siswa merasa dekat dengan bidang Agroteknologi dan tidak menganggapnya sebagai jurusan yang sulit atau asing (Universitas Lampung, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan "Agrotechnology Goes to School" mampu meningkatkan minat siswa terhadap jurusan pertanian. Kegiatan semacam ini berhasil mengubah persepsi siswa bahwa pertanian adalah bidang yang modern, berdaya saing, dan memiliki prospek kerja yang luas.

Dengan pemahaman ini, siswa diharapkan lebih percaya diri dalam memilih jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Lulusan Agroteknologi memiliki peluang kerja yang luas, mulai dari peneliti, konsultan pertanian, hingga wirausaha di bidang agroindustri. Hal ini menunjukkan bahwa Agroteknologi bukan hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki kontribusi global (Susanto, 2018). Kegiatan PKM ini

juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Saat ini, minat terhadap pertanian mengalami penurunan, sehingga diperlukan upaya nyata untuk mengembalikan perhatian generasi muda pada bidang ini (Rahman dkk., 2021).

Selain itu, sosialisasi menjadi wadah interaksi antara akademisi dan siswa. Dengan adanya interaksi langsung, siswa dapat melihat contoh nyata bagaimana Agroteknologi membentuk karier seseorang. Hal ini sekaligus memperlihatkan bahwa pendidikan pertanian berbasis teknologi mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing lulusan di pasar kerja. Sosialisasi di SMAN 5 Kwandang juga menekankan pentingnya integrasi budaya lokal dalam pendidikan pertanian. Dengan mengaitkan Agroteknologi pada identitas daerah, siswa merasa lebih dekat dengan bidang ini. Penelitian di Jawa Barat menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam pendidikan pertanian meningkatkan motivasi belajar siswa (Yuliana & Arifin, 2021).

Hal serupa diharapkan terjadi di Gorontalo Utara, di mana siswa dapat melihat Agroteknologi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya memperkenalkan jurusan, tetapi juga memperkuat identitas lokal siswa. Sosialisasi juga memperlihatkan bahwa Agroteknologi mendukung pengembangan wirausaha muda di bidang agroindustri. Dengan pemahaman ini, siswa dapat melihat pertanian sebagai bidang yang modern, inovatif, dan penuh peluang. Kegiatan PKM ini sekaligus menjadi bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan daerah. Dengan memperkenalkan Agroteknologi, perguruan tinggi berperan aktif dalam menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global dengan tetap berpijak pada potensi lokal.

Sosialisasi jurusan Agroteknologi di SMAN 5 Kwandang diharapkan menjadi inspirasi bagi sekolah lain di Gorontalo Utara. Dengan adanya kegiatan ini, siswa di berbagai sekolah dapat lebih terbuka terhadap pilihan jurusan yang sesuai dengan potensi daerah mereka (Gopos.id, 2025). Pada akhirnya, sosialisasi ini bukan hanya memperkenalkan sebuah jurusan, tetapi juga menyiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global. Dengan tetap berpijak pada potensi lokal, mereka dapat menjadi agen perubahan yang membawa daerah menuju pembangunan berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan interaktif. Materi sosialisasi disusun secara sistematis dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Isi materi mencakup pengenalan jurusan Agroteknologi, cakupan ilmu yang dipelajari, peluang karier lulusan, serta keterkaitan jurusan dengan kondisi pertanian di Gorontalo Utara. Metode penyampaian dilakukan dengan interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab, sehingga memberi ruang bagi siswa menyampaikan pertanyaan, keraguan, maupun harapan mereka terkait pilihan jurusan.

Selain dosen, mahasiswa turut dilibatkan sebagai narasumber dalam sosialisasi. Kehadiran mereka memberi kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi langsung dengan mahasiswa yang sekaligus pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agroteknologi, sehingga terjadi transfer pengetahuan dan pengalaman yang nyata dan lebih humanis serta inspiratif. Dengan cara ini, siswa dapat melihat contoh nyata bagaimana Agroteknologi membentuk karakter seseorang dan memberi kontribusi pada pembangunan dan pengembangan daerah.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pertanyaan singkat kepada siswa. Tujuannya adalah mengetahui sejauh mana sosialisasi ini memberikan pemahaman baru dan

meningkatkan minat mereka terhadap jurusan Agroteknologi. Hasil evaluasi kemudian dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan kegiatan PKM di masa mendatang.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan PKM ini menggabungkan tujuan sosialisasi dengan strategi penyampaian yang terstruktur, interaktif dan humanis. Dengan pendekatan tersebut, kegiatan diharapkan mampu mencapai sasaran, yaitu memperkenalkan Agroteknologi sebagai jurusan yang relevan dengan potensi lokal sekaligus memiliki prospek global, serta menyiapkan generasi muda Gorontalo Utara yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan tetap berpijak pada kekuatan daerahnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo di SMAN 5 Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo dilaksanakan pada hari senin, 20 Februari 2023. Pelaksanaan sosialisasi ini berlangsung dengan antusiasme tinggi. Siswa kelas 12 tampak aktif mengikuti materi, mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi dengan narasumber. Antusiasme ini memperlihatkan bahwa kebutuhan informasi mengenai jurusan pertanian memang besar, terutama di daerah dengan potensi agraris seperti Gorontalo Utara.



Gambar 1. Siswa Bertanya



Gambar 2. Siswi Bertanya

Beberapa pertanyaan yang dikonfirmasi kepada siswa kelas 12 setelah kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa mendapatkan wawasan baru tentang Agroteknologi. Sebelum sosialisasi, sebagian besar siswa hanya mengenal jurusan populer seperti kedokteran, ekonomi, atau teknik. Setelah kegiatan, mereka mulai mempertimbangkan Agroteknologi sebagai salah satu pilihan studi. Hal ini menunjukkan bahwa jurusan agroteknologi dibidang pertanian di sekolah menengah atas diminati, tetapi informasi yang berkembang tidak sampai ke siswa.



Gambar 3. Pemateri (Dosen)



Gambar 4. Siswa dan Guru

Penayangan teknologi pertanian berhasil menarik perhatian siswa. Mereka menyadari bahwa pertanian bukan hanya soal bercocok tanam, tetapi juga melibatkan teknologi modern yang dapat meningkatkan produktivitas. Hal ini memperkuat hasil penelitian Yuliana & Arifin (2021) yang menegaskan bahwa integrasi budaya lokal dan teknologi dalam pendidikan pertanian mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Diskusi interaktif menjadi bagian paling menarik. Siswa banyak bertanya tentang peluang kerja lulusan Agroteknologi, termasuk kemungkinan menjadi peneliti, konsultan pertanian, atau wirausaha di bidang agroindustri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan adanya perubahan persepsi siswa terhadap pertanian, dari yang sebelumnya dianggap tradisional menjadi bidang yang modern dan menjanjikan.

Kehadiran mahasiswa dan dosen sebagai narasumber memberikan dampak signifikan. Siswa merasa lebih dekat dengan dunia perguruan tinggi karena dapat berinteraksi langsung dengan mahasiswa dan akademisi. Kehadiran mereka menjadi *role model* yang memperlihatkan bagaimana Agroteknologi dapat membentuk karier seseorang. Hasil kegiatan juga memperlihatkan adanya peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa sosialisasi ini membuat mereka lebih percaya diri dalam menentukan pilihan jurusan.



Gambar 5. Pemateri (Mahasiswa)



Gambar 6. Pemateri (Laboran)

Pembahasan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi jurusan Agroteknologi memiliki dampak positif dalam membangun kesadaran siswa tentang pentingnya bidang pertanian. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan jurusan, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk memilih bidang yang sesuai dengan potensi lokal. Dengan demikian, sosialisasi ini berfungsi sebagai strategi membangun generasi muda yang siap menghadapi tantangan global. Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan bahwa sosialisasi berbasis data dan teknologi lebih efektif dibandingkan pendekatan tradisional. Dengan menggunakan media visual seperti slide, video, dan infografis, siswa lebih mudah memahami konsep yang disampaikan.

Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya integrasi budaya lokal dalam sosialisasi. Dengan mengaitkan Agroteknologi pada identitas daerah, siswa merasa lebih dekat dengan bidang ini. Penelitian di Jawa Barat menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam pendidikan pertanian meningkatkan motivasi belajar siswa (Yuliana & Arifin, 2021). Lebih lanjut menunjukkan bahwa sosialisasi jurusan Agroteknologi memiliki relevansi dengan program pemerintah dalam meningkatkan minat generasi muda terhadap sektor pertanian. Saat ini, minat terhadap pertanian mengalami penurunan, sehingga diperlukan upaya nyata untuk mengembalikan perhatian generasi muda pada bidang ini.

Sisi lain kegiatan sosialisasi ini dapat menjadi inspirasi bagi sekolah lain di Gorontalo Utara. Dengan adanya kegiatan ini, siswa di berbagai sekolah dapat lebih terbuka terhadap pilihan jurusan yang sesuai dengan potensi daerah mereka (Gopos.id, 2025). Selain itu, kegiatan ini memperlihatkan bahwa sosialisasi jurusan Agroteknologi dapat mendukung pengembangan wirausaha muda di bidang agroindustri. Dengan pemahaman ini, siswa dapat melihat pertanian sebagai bidang yang modern, inovatif, dan penuh peluang.

Berdasarkan hasil kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk keberlanjutan program: Pertama, kegiatan sosialisasi jurusan Agroteknologi perlu dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas ke sekolah-sekolah lain di Gorontalo Utara. Dengan cakupan yang lebih luas, semakin banyak siswa yang akan memperoleh informasi dan motivasi untuk memilih jurusan yang relevan dengan potensi daerah. Kedua, sosialisasi sebaiknya melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan praktisi pertanian. Kolaborasi ini akan memperkuat pesan yang disampaikan dan memberikan gambaran nyata tentang peluang karier di bidang Agroteknologi. Ketiga, materi sosialisasi perlu terus diperbarui dengan data terbaru, inovasi teknologi, dan kisah sukses alumni. Hal ini penting agar siswa melihat pertanian sebagai bidang yang dinamis dan penuh peluang. Keempat, perlu adanya program tindak lanjut berupa pendampingan atau mentoring bagi siswa yang tertarik melanjutkan studi di jurusan Agroteknologi. Dengan pendampingan, siswa akan lebih siap menghadapi proses seleksi masuk perguruan tinggi dan menjalani perkuliahan. Kelima, kegiatan sosialisasi dapat dikembangkan menjadi program yang lebih komprehensif, misalnya melalui workshop, kunjungan lapangan, atau praktik langsung di laboratorium pertanian. Dengan pengalaman nyata, siswa akan lebih termotivasi untuk memilih jurusan Agroteknologi.



Gambar 7. Bersama Kepala Sekolah



Gambar 8. Bersama Seluruh Peserta

Dengan rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan PKM sosialisasi jurusan Agroteknologi dapat memberikan kontribusi berkelanjutan dalam menyiapkan generasi muda Gorontalo Utara yang siap membangun daerahnya melalui pendidikan pertanian yang modern dan berdaya saing. Jadi secara keseluruhan, hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa sosialisasi jurusan Agroteknologi di SMAN 5 Kwandang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan jurusan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan pertanian di Gorontalo Utara.

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi jurusan Agroteknologi di SMAN 5 Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, telah memberikan dampak positif yang nyata. Siswa kelas 12 memperoleh pemahaman baru mengenai ruang lingkup Agroteknologi, prospek kerja lulusan, serta relevansi jurusan ini dengan potensi daerah. Antusiasme siswa terlihat dari partisipasi aktif dalam diskusi, pertanyaan yang diajukan, dan respon positif terhadap materi yang disampaikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil meningkatkan minat siswa terhadap jurusan pertanian, yang sebelumnya kurang populer dibandingkan jurusan lain. Perubahan persepsi siswa dari melihat pertanian sebagai bidang tradisional menjadi bidang modern dan berdaya saing merupakan capaian penting dari kegiatan ini. Dengan demikian, sosialisasi ini tidak hanya memperkenalkan jurusan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan pertanian dalam mendukung pembangunan daerah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi jurusan Agroteknologi di SMAN 5 Kwandang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain memperkenalkan jurusan, kegiatan sosialisasi ini menjadi strategi efektif untuk menyiapkan generasi muda yang kompeten, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap berpijak pada potensi lokal dibidang pertanian, khususnya agroteknologi.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Jurusan, Dosen-Dosen, Tendik (Laboran) dan Mahasiswa (HMJ) Agroteknologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo (UNG); Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Siswa-Siswi Kelas 12 SMAN 5 Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pertanian Kabupaten Gorontalo Utara*. BPS.
- Gopos.id. (2025, Februari 13). Agroteknologi UNG antusias sambut mahasiswa baru dari Pohuwato. (Baca online)(<https://gopos.id/agroteknologi-ung-antusias-sambut-mahasiswa-baru-dari-pohuwato/>).
- Hidayat, R., & Nur, A. (2019). Minat siswa terhadap jurusan pertanian di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Pertanian*, 11(2), 45–56.
- Kamali, A., & Yusuf, R. (2022). Sosialisasi pendidikan tinggi berbasis potensi lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Agro*, 7(1), 12–20.
- Putri, D. (2020). Strategi sosialisasi jurusan pertanian di sekolah menengah atas. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(3), 233–241.
- Rahman, S., Abdullah, M., & Hasan, F. (2021). Potensi pertanian daerah dan peran pendidikan agroteknologi. *Jurnal Agrotek*, 15(1), 1–10.
- Sari, N., & Prasetyo, B. (2020). Pendidikan tinggi dan pilihan jurusan siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 120–130.
- Susanto, H. (2018). Tantangan sektor pertanian dalam era modernisasi. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 6(1), 55–67.
- Universitas Lampung. (2022). *Agrotechnology goes to school*. (Baca online) (<https://agroteknologi.fp.unila.ac.id/2022/12/13/agrotechnology-goes-to-school/>).